

**REPRESENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM  
ARTIKEL “MELIHAT TOLERANSI NYATA DI TANA  
TORAJA” PADA PORTAL ARINA.ID**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:  
**DIDIK MAULANA**  
NIM. 3417135

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**REPRESENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM  
ARTIKEL “MELIHAT TOLERANSI NYATA DI TANA  
TORAJA” PADA PORTAL ARINA.ID**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**DIDIK MAULANA**

**NIM. 3417135**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Didik Maulana  
NIM : 3417135  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul ***REPRESENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM ARTIKEL “MELIHAT TOLERANSI NYATA DI TANA TORAJA” PADA PORTAL ARINA.ID*** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juli 2024

Yang menyatakan

  
**Didik Maulana**  
NIM.3417135

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M.Sos**

**Perum Graha Tirta Asri Jln. Bugenfile1 RT.01 RW.04 Tanjung Tirta  
Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Didik Maulana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Didik Maulana

NIM : 3417135

Judul : **REPRESENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM  
ARTIKEL "MELIHAT TOLERANSI NYATA DI TANA  
TORAJA" PADA PORTAL ARINA.ID**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing



**Mukoyimah, M.Sos**

**NIP. 199206202019032016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email: [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DIDIK MAULANA**

NIM : **3417135**

Judul Skripsi : **REPRESENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM  
ARTIKEL "MELIHAT TOLERANSI NYATA DI TANA  
TORAJA" PADA PORTAL ARINA.ID**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.**  
NIP. 198812312019031011

**Penguji II**

**Dimas Prasetya, M.A.**  
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 30 Juli 2024

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
س	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	tā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah	ء	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أَوْ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “hurufqamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jikahamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai`un



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, rezeki, dan kesabaran. Serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi *suri tauladan* sekaligus penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Saya persembahkan cinta dan kasih ini kepada:

1. Diri sendiri, terima kasih sudah berjuang hingga sejauh ini melawan rasa malas, dan berbagai tekanan dari luar.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Nur Salam dan Ibu Muslikha (Almh) yang telah memberikan dorongan do'a, moril, materil, motivasi, cinta, kasih sayang, aqidah akhlaq sehingga membuat saya optimis lulus dengan pencapaian sesuai target.
3. Adikku tercinta, Muhammad Sugeng dan juga Kakakk-kakakku : Kang Hatta, Kang Din, dan Mbak Zum, yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
4. Terima kasih untuk istriku tercinta Nur Laela, yang sudah membantu serta mendukung penuh, buat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Ketua Program Studi Hj. Vyki Mazaya M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
6. Terima kasih kepada Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan meluangkan waktunya untuk

membimbing saya, dan tidak bosan-bosannya membantu saat konsultasi hingga semua proses dilewati dengan optimis oleh penulis.

7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan
8. Untuk teman-teman *WhatsApp Group* “Chilun” yang sudah menjadi tempat berkeluh kesah, memberi semangat, solusi dan tawa saat sedang dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Gusdur Pekalongan angkatan 2017. Semoga kita semua sukses di masa depan dan pertemanan kita erat hingga tua nanti. Aamin
10. Terima kasih untuk organisasi HMJ KPI 2019 yang mengajarkan arti bertanggung jawab atas semua hal, baik maupun buruk. Saya bangga pernah menjadi bagian dari kalian.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

## MOTTO

*Tetaplah Rendah hati dan bersyukur, Bahagiamu akan semakin bertambah*



## ABSTRAK

Maulana, Didik. 2024. Representasi Moderasi Beragama dalam Artikel “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja” pada Portal Arina.id. Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing Mukoyimah, M.Sos.

**Kata Kunci** : Moderasi Beragama, Toleransi, Analisis Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk, Arina.id

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki kekayaan budaya dan agama yang beragam. Keberagaman ini, meskipun menjadi kekuatan, juga menimbulkan tantangan dalam menjaga harmoni sosial dan religius di tengah masyarakat. Moderasi beragama menjadi sangat penting dalam situasi ini, mengingat pentingnya menjaga keseimbangan antara keyakinan agama dan toleransi terhadap perbedaan. Media massa memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk pandangan dan sikap publik mengenai moderasi beragama, salah satunya Media Arina.id. Oleh karena itu Arina.id memberikan pengetahuan mengenai pandangan dalam moderasi beragama masyarakat melalui artikel-artikel di portalnya, salah satu artikelnya yaitu “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi moderasi beragama dalam artikel "Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja" yang dipublikasikan di Portal Arina.id. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, yang mencakup analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel tersebut berhasil merepresentasikan moderasi beragama secara positif melalui penggunaan bahasa yang inklusif, pemilihan diksi yang positif, narasi yang meyakinkan, serta detail-detail yang menggambarkan praktik toleransi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Tana Toraja. Artikel ini tidak hanya memberikan informasi faktual, tetapi juga secara aktif membangun makna dan pandangan positif tentang moderasi beragama, sehingga dapat menjadi contoh bagi media daring lainnya dalam mempromosikan nilai-nilai toleransi dan kerukunan antarumat beragama.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Arina.id berhasil membangun wacana moderasi beragama yang positif melalui artikel "Melihat Toleransi yang Nyata di Tana Toraja". Artikel ini tidak hanya melaporkan fakta, tetapi juga menginterpretasikan dan membangun makna yang sesuai dengan tujuan media untuk mempromosikan moderasi beragama.

## KATA PENGANTAR

### *Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah kepada kita. Shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Rasulullah SAW yang telah menuntun kita ke jalan yang penuh berkah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adanya nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Representasi Moderasi Beragama Artikel “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja” pada Portal Arina.id. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum terlebih untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Hj.Vyki Mazaya, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Amat Zuhri M.Ag., selaku Wali Dosen Penulis.
5. Mukoyimah, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing.

6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staff.
7. Orang tua, Istri, Saudara dan Sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian pengantar yang dapat penulis tuliskan. Semoga kita selalu diberi keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

*Amin Ya Rabbal Alamin.*

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekalongan, 29 Juli 2024

Penulis,

**Didik Maulana**

3417135

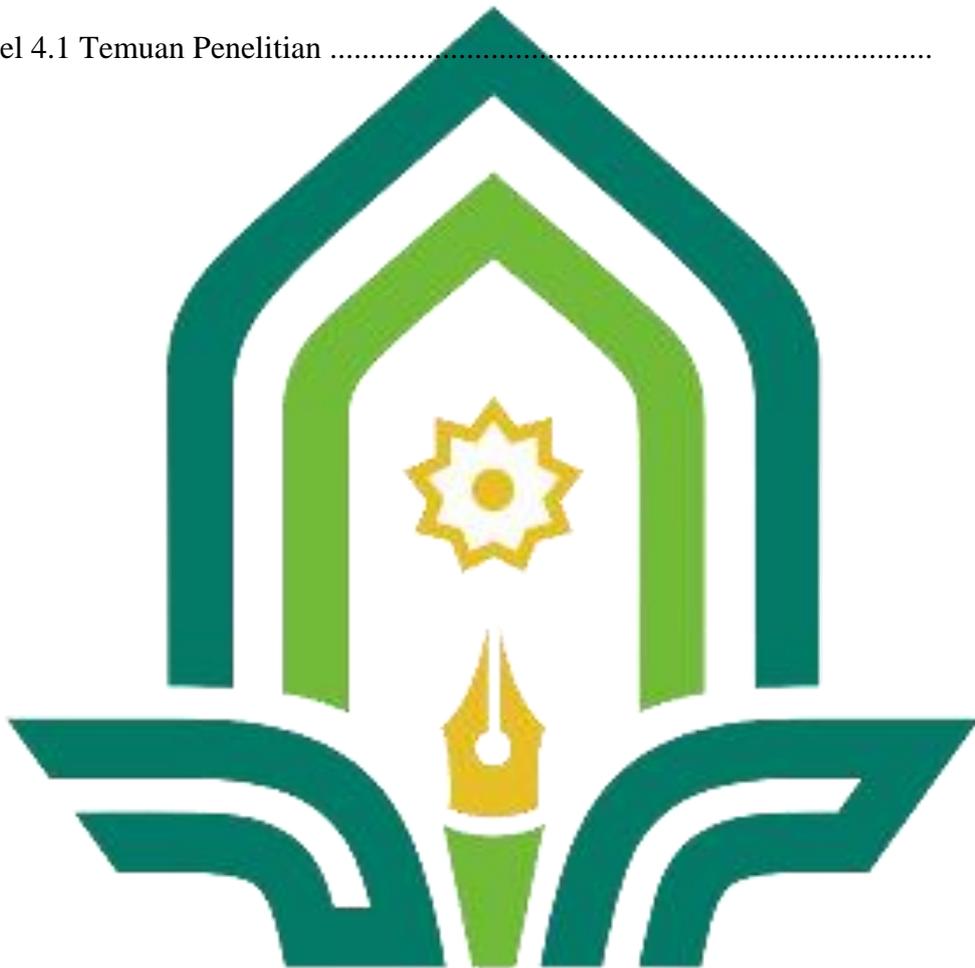
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Landasan Teori .....	5
2. Penelitian yang Relevan .....	15
3. Kerangka Berfikir .....	17
F. Metodologi Penelitian .....	18
1. Pendekatan Penelitian .....	18
2. Jenis Penelitian .....	19
3. Sumber Data .....	19
4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
5. Teknik Analisis Data .....	23
G. Sistematika Kepenulisan .....	26

<b>BAB II REPRESENTASI, MODERASI BERAGAMA, MEDIA</b>	
<b>DAKWAH DIGITAL, TEORI ANALISIS WACANA KRITIS.....</b>	28
A. Representasi .....	28
B. Moderasi Beragama .....	30
C. Media Dakwah Digital.....	39
D. Teori Analisis Wacana Kritis Van Dijk .....	44
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	58
A. Profil Portal Arina.id .....	61
B. Representasi Moderasi Beragama dalam Berita di Arina.id.....	63
C. Konstruksi Wacana Media Arina.id terkait Pemberitaan tentang Moderasi Beragama .....	65
<b>BAB IV REPRESENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM</b>	
<b>ARTIKEL “MELIHAT TOLERANSI NYATA DI TANA TORAJA”</b>	
<b>PADA PORTAL ARINA.ID .....</b>	70
A. Representasi Moderasi Beragama dalam Artikel “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja” pada Portal Arina.id .....	70
1. Analisis Teks .....	72
2. Analisis Kognisi Sosial .....	82
3. Analisis Konteks Sosial .....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Teks Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk .....	24
Tebel 2.1 Struktur Teks .....	47
Tabel 2.2 Penjabaran Struktur Teks .....	47
Tabel 3.1 Teks Artikel “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja” .....	67
Tabel 4.1 Temuan Penelitian .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berfikir .....	17
Gambar 3.1	Logo Arina.id .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki kekayaan budaya dan agama yang beragam. Keberagaman ini, meskipun menjadi kekuatan, juga menimbulkan tantangan dalam menjaga harmoni sosial dan religius di tengah masyarakat. Moderasi beragama menjadi sangat penting dalam situasi ini, mengingat pentingnya menjaga keseimbangan antara keyakinan agama dan toleransi terhadap perbedaan.<sup>1</sup>

Moderasi beragama dapat didefinisikan sebagai perspektif, sikap, dan praktik beragama yang mengedepankan prinsip toleransi, keseimbangan, serta penghargaan terhadap hak asasi manusia dalam konteks kehidupan bersama. Moderasi beragama tidak mengorbankan prinsip-prinsip fundamental agama, namun berupaya menemukan titik temu di tengah keragaman pandangan dan menolak segala bentuk kekerasan serta ekstremisme yang mengatasnamakan agama.<sup>2</sup>

Media massa memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk pandangan dan sikap publik mengenai moderasi beragama. Kemampuan media dalam menyebarkan informasi dan memengaruhi opini publik dapat

---

<sup>1</sup> Alimuddin, et al., Moderasi Beragama dalam Menjaga Kerukunan di Desa Rinjani Luwu Timur, (Palopo: *Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial, dan Sains*, No.1, Mei, XII, 2023), hlm.41.

<sup>2</sup> 5 cara mengaplikasikan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, (Berita UINSGD:2023), <https://uinsgd.ac.id/5-cara-mengaplikasikan-moderasi-beragama-dalam-kehidupan-sehari-hari/> diakses pada Kamis, 4 Juli 2024 pukul 20:03 WIB

dimanfaatkan untuk memperkuat nilai-nilai moderasi, namun juga berpotensi memicu konflik jika disalahgunakan. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai bagaimana media massa menyajikan isu-isu terkait moderasi beragama menjadi krusial.<sup>3</sup>

Arina.id, sebagai salah satu portal media online yang fokus pada isu-isu keagamaan, memiliki potensi untuk berkontribusi dalam membangun pemahaman moderasi beragama di masyarakat. Artikel berjudul "Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja" yang dimuat di portal tersebut menarik perhatian karena mengangkat isu moderasi beragama, yaitu Tana Toraja, sebuah daerah di Sulawesi Selatan yang dikenal dengan keragaman agamanya. Artikel ini memiliki potensi untuk memengaruhi pemahaman dan sikap masyarakat terhadap moderasi beragama. Namun, representasi moderasi beragama dalam artikel tersebut belum diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, Bagaimana artikel ini dapat merepresentasikan konsep moderasi beragama di Indonesia?, menjadi pertanyaan penting yang perlu dijawab. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana artikel tersebut merepresentasikan moderasi beragama, sehingga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media daring dapat berkontribusi dalam mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama.

Pendekatan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis - CDA*) menjadi salah satu pendekatan yang tepat untuk penelitian ini. analisis wacana kritis memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana

---

<sup>3</sup> M. Seneng Al Jauzi, et al., Moderasi Beragama di Media Sosial (Perspektif Dakwah),(Surabaya:Journal Medium UIR, No.2, Desember, XI, 2023) hlm.108.

bahasa dan teks digunakan dalam konteks sosial tertentu.<sup>4</sup> Dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk, penelitian ini akan mengungkap Teks, Kognisi Sosial dan Konteks Sosial yang mendasari representasi moderasi beragama dalam artikel tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Representasi Moderasi Beragama dalam Artikel “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja” Pada Portal Arina.id?

## **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Representasi Moderasi Beragama dalam Artikel “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja” pada Portal Arina.id.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk yang meliputi : Analisis Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial.

---

<sup>4</sup> Slamet Setiawan, “Pesan dari Slebor : Analiss Wacana Kritis terhadap fenomena bahasa tulis stiker sepeda motor” (Surabaya: *Paramasastra: Jurnal ilmiah bahasa sastra dan pembelajarannya*, No. 2, September, III, 2016), hlm.173.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian analisis wacana kritis, khususnya dalam konteks representasi moderasi beragama di media online.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teks, kognisi sosial, dan konteks sosial saling berinteraksi dalam membentuk wacana moderasi beragama di media online.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan representasi nilai-nilai keagamaan dan sosial di media online.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola portal Arina.id dan media online lainnya dalam menyajikan konten yang lebih berimbang, akurat, dan bertanggung jawab terkait moderasi beragama.
- b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya toleransi, baik bagi mahasiswa, masyarakat luas, maupun peneliti sendiri, sehingga dapat mendorong penerapan sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Representasi

Secara sederhana, representasi dapat diartikan sebagai kegiatan menampilkan kembali, mewakili sesuatu, pembuatan image atau sebuah cara untuk memaknai apa yang diberikan pada benda atau pada teks yang digambarkan. Teks disini dapat berbentuk apa saja, seperti tulisan, gambar, kejadian nyata, dan audio visual. Menurut Judy Giles dan Tim Middleton yang dikutip oleh Femi Fauziah Alamsyah, kata Representasi memiliki tiga arti, diantaranya: 1) *to stand in for* yang artinya melambangkan, contohnya pada gambar orang memakai rok yang ditempel di pintu toilet melambangkan toilet khusus wanita, 2) *represent (to speak or act on behalf of)* artinya berbicara atas nama seseorang, contohnya menteri luar negeri berbicara di negara lain mewakili rakyat Indonesia, 3) *to represent* artinya menghadirkan kembali, contohnya film Ainun Habibi di tayangkan untuk menghadirkan kembali perjalanan kisah cinta mereka.<sup>5</sup>

Konsep representasi digunakan untuk menggambarkan ekspresi hubungan antara teks dengan realitas. Secara sederhana, representasi adalah proses penggunaan bahasa oleh anggota

---

<sup>5</sup> Femi Fauziah Alamsyah, Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media, (Bandung : Al-I'lam : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, No.2, Maret, III, 2020), hlm.93.

budaya untuk memproduksi makna. Bahasa dalam hal ini didefinisikan sebagai sistem apapun yang menggunakan tanda-tanda, tanda berbentuk verbal atau non verbal. Kegunaan dari sebuah tanda dapat dikatakan sebagai representasi, yaitu untuk melukiskan, meniru sesuatu, mengimajinasikan atau menyambungkan. Sebagai contoh, konsep kecantikan wanita direpresentasikan (diwakili atau ditandai) melalui gambar seorang wanita yang berambut panjang dan berkulit putih.<sup>6</sup>

#### b. Moderasi Beragama

Istilah "moderasi" berasal dari bahasa Latin yang berarti "sedang" atau "tidak berlebihan". Dalam bahasa Indonesia, moderasi dapat diartikan sebagai pengurangan kekerasan atau penghindaran sikap ekstrem. Seseorang yang moderat selalu berusaha mencari titik tengah, menghindari sikap ekstrem, dan menjaga keseimbangan dalam bertindak. Dalam konteks yang lebih luas, moderasi berarti mengedepankan keseimbangan dalam keyakinan, moral, dan karakter, baik dalam interaksi individu maupun dalam hubungan dengan negara.<sup>7</sup>

Dalam konteks bahasa Arab, konsep moderasi diwakili oleh istilah "wasathiyah", yang secara semantik beririsan dengan kata-kata seperti "tawassuth" (tengah-tengah), "i'tidal" (keadilan), dan "tawazun" (keseimbangan). Individu yang

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm.94

<sup>7</sup> Juwaini, et al., *Moderasi Beragama dalam masyarakat multikultural*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2022), hlm.200.

mengaplikasikan prinsip wasathiyah disebut "wasith". Lebih lanjut, "wasathiyah" juga dapat diinterpretasikan sebagai "pilihan terbaik". Beragam istilah ini pada dasarnya mengarah pada satu makna yang sama, yaitu sikap adil atau memilih jalan tengah, menghindari eksek dalam tindakan maupun pemikiran. Bahkan, kata "wasith" telah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia sebagai "wasit", yang bermakna penengah atau pemimpin dalam sebuah pertandingan.<sup>8</sup>

Secara bahasa, "beragama" berarti menganut atau memeluk suatu agama, seperti dalam kalimat "Saya beragama Islam dan dia beragama kristen". Selain itu, "beragama" juga bisa berarti taat pada ajaran agama dan menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai agama. Namun, dalam percakapan sehari-hari, "beragama" kadang digunakan untuk menunjukkan rasa sangat memuja atau mementingkan sesuatu, seperti dalam kalimat "Mereka beragama pada harta benda". Dalam konteks yang lebih luas, "beragama" berarti menyebarkan kedamaian dan kasih sayang kepada semua orang, kapanpun dan dimanapun. Agama seharusnya tidak digunakan untuk menyeragamkan perbedaan, melainkan untuk menyikapi keberagaman dengan bijaksana. Kehadiran agama bertujuan untuk melindungi

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm.201.

martabat kemanusiaan, sehingga tidak seharusnya digunakan untuk merendahkan atau meniadakan orang lain.

Oleh karena itu, mari kita selalu berusaha menyebarkan kedamaian kepada semua orang, di manapun dan kapanpun. Jika diibaratkan, moderasi beragama adalah seperti gerakan bandul jam yang selalu kembali ke tengah, menghindari sikap ekstrem. Moderasi mengajak kita untuk menjaga hati, perilaku, masyarakat, negara, bahkan alam semesta ini.

Jadi Moderasi beragama adalah cara kita memahami dan menjalankan ajaran agama dengan seimbang, tidak berlebihan atau ekstrem. Di Indonesia, masalah seperti ekstremisme, radikalisme, ujaran kebencian, dan konflik antarumat beragama menjadi tantangan serius. Moderasi dapat diibaratkan sebagai gerakan menuju titik tengah, menghindari sikap ekstrem yang justru memecah belah. Seperti bandul jam yang selalu kembali ke posisi seimbang, moderasi mengajak kita untuk mencari jalan tengah dalam beragama, menjaga keseimbangan, dan menghindari tindakan ekstrem yang merugikan.<sup>9</sup>

Moderasi beragama dapat diartikan sebagai upaya untuk menjaga sikap dan tindakan dalam beragama yang seimbang,

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 201-203.

tidak berlebihan, dan tetap menghormati perbedaan dalam keyakinan agama atau kepercayaan.<sup>10</sup>

Moderasi beragama menjadi krusial di Indonesia karena masyarakat kita yang sangat beragam, terdiri dari berbagai suku, etnis, agama, bahasa, dan budaya. Keberagaman ini secara alami melahirkan perbedaan yang berpotensi menimbulkan konflik dan ketidakseimbangan. Moderasi beragama bertujuan untuk mewujudkan harmoni dan keseimbangan dalam kehidupan beragama, sejalan dengan prinsip alamiah bahwa Tuhan menciptakan segala sesuatu secara berpasangan.

Salah satu alasan utama pentingnya moderasi beragama di Indonesia adalah karena masyarakat kita yang sangat beragam. Indonesia terdiri dari berbagai agama, suku, bahasa, dan budaya. Keberagaman ini secara alami memunculkan perbedaan, dan perbedaan tersebut berpotensi menimbulkan konflik yang mengganggu keseimbangan.<sup>11</sup>

Moderasi beragama membantu pemeluk agama untuk menjalankan ajaran agamanya secara seimbang, tanpa terjebak pada pandangan ekstrem. Indonesia, sebagai negara yang beragam, telah berhasil menunjukkan contoh keseimbangan dalam menghargai perbedaan. Meskipun Islam adalah agama mayoritas, hak-hak umat agama lain tetap dihormati dan

---

<sup>10</sup> Husnul Qodim, Buku Ajar Pemahaman dan Implementasi Moderasi beragama (Bandung: *Gunung Jati Publishing*, September, 2023) hlm. 54.

<sup>11</sup> Juwaini, et.al., *op. cit.*, hlm.201-203.

difasilitasi oleh negara. Hal ini terlihat dari banyaknya hari libur nasional yang ditetapkan berdasarkan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia, serta pelestarian berbagai ritual budaya yang berasal dari tradisi dan kearifan lokal. Semua ini dilakukan untuk menjaga keharmonisan dan keseimbangan dalam masyarakat yang beragam.<sup>12</sup>

Pemerintah memiliki peran krusial dalam menjaga keseimbangan kehidupan beragama di Indonesia, karena hal ini menjadi kunci terciptanya moderasi beragama yang salah satunya bertumpu pada prinsip keadilan. Meskipun Indonesia adalah negara dengan penduduk yang sangat beragam dan mayoritas beragama Islam, keragaman agama tersebut berpotensi memicu konflik. Dalam situasi di mana setiap agama menganggap dirinya paling benar, konflik atas nama agama menjadi isu yang sangat rentan terjadi di Indonesia.<sup>13</sup>

### **c. Media Arina.id**

Arina.id merupakan platform media daring yang menyajikan konten Islami dengan gaya penulisan yang mudah dipahami namun tetap berbobot. Fokus utama Arina.id adalah artikel dan siniar yang menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian, kemanusiaan, dan kasih sayang bagi seluruh umat. Hal ini selaras dengan prinsip Islam Rahmatan Lil Alamin yang

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm.201-203.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm.51-52.

menjadi landasan utama media ini. Oleh karena itu, Arina.id mengusung slogan "Memberi Arah, Menebar Rahmah".<sup>14</sup> Salah satu Artikel yang dimuat Arina.id adalah judul "Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja" yang membahas tentang moderasi beragama.

Direktur Utama Arina.id Ishaq Zubaedi, mengatakan bahwa Arina.id membedakan dirinya dari portal-portal berita Islam lain dengan pendekatan yang lebih modern dan progresif dalam menyajikan berita keislaman.<sup>15</sup>

Portal berita yang tergolong baru tersebut, diluncurkan pada 15 Desember 2023, yang dihadiri Budi Arie Setiadi Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia mengungkapkan Platform media daring memegang peranan krusial dalam penyebaran informasi, komunikasi, dan interaksi sosial saat ini. Sangat penting untuk mengisi ruang media tersebut dengan konten yang moderat. Moderasi media membantu menjaga nilai-nilai dan etika dalam komunitas daring. Dengan aturan dan kebijakan yang jelas, platform dapat membangun budaya daring yang menghargai hak asasi manusia, mencegah pelecehan, dan mempromosikan nilai-nilai positif.

Dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informasi RI siap

---

<sup>14</sup> *Tentang Kami*, (Arina.id:2023), <https://arina.id/static/tentang-kami/> diakses pada Jum'at, 14 Juni 2024 pukul 06:35 WIB

<sup>15</sup> *Menag minta arina.id Jadi Kontributor Moderasi Beragama* (uinsgd.ac.id:2023) <https://uinsgd.ac.id/menag-minta-arina-id-jadi-kontributor-moderasi-beragama/> Diakses pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 01:03 WIB

mendukung dan memfasilitasi media online dalam upaya mengintegrasikan moderasi beragama ke dalam konten mereka., ungapnya.<sup>16</sup>

Arina.id seringkali memuat pandangan tokoh-tokoh terkait moderasi beragama. KH. Yahya Cholil Staquf atau biasa dikenal sebagai Gus Yahya, Ketua Umum PBNU, menyampaikan bahwa Moderasi dalam beragama mencerminkan komitmen umat beragama untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam upaya mencapai keselamatan dan kesejahteraan bersama. Gus Yahya menggarisbawahi pentingnya kolaborasi global sebagai strategi krusial dalam menghadapi tantangan bersama, terlepas dari keberagaman budaya yang ada.<sup>17</sup>

Kemudian Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Prof Ahmad Zainul Hamdi mengingatkan semua pihak bahwa Moderasi Beragama bukanlah sekadar program formalitas, melainkan sebuah panggilan keagamaan yang harus

<sup>16</sup> *Dampingi Menteri Agama pada Launching Arina.id, Rektor IAIN Kerinci siap Berkolaborasi Bangun Karakter Moderat* (iainkerinci.ac.id:2023) <https://iainkerinci.ac.id/id/read/berita/864/dampingi-menteri-agama-pada-launching-arinaid-rektor-iain-kerinci-siap-berkolaborasi> Diakses pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 01:25 WIB

<sup>17</sup> *Konferensi Moderasi Beragama:Gus Yahya Desak Konsistensi pada Prinsip PBB demi kemanusiaan* (Arina.id:2023) <https://arina.id/berita/ar-CqBVt/konferensi-moderasi-beragama--gus-yahya-desak-konsistensi-pada-prinsip-pbb-demi-kemanusiaan> Diakses pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 10:07 WIB

dihayati dan diimplementasikan oleh seluruh keluarga besar Kementerian Agama.<sup>18</sup>

#### d. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis merupakan metode untuk mengungkap makna tersembunyi dalam teks yang berkaitan dengan fenomena sosial. Dengan menganalisis wacana sebagai praktik sosial, dapat diidentifikasi kepentingan-kepentingan yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang hubungan antara wacana dengan perubahan sosial budaya dalam berbagai konteks, terutama dalam aspek linguistik.<sup>19</sup>

Analisis wacana kritis merupakan proses membedah teks dalam dimensi sosialnya untuk mengidentifikasi kepentingan yang mungkin disembunyikan oleh individu atau kelompok yang berkuasa. Dalam proses ini, disadari bahwa analisis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melekat pada penulis. Lebih lanjut, analisis wacana kritis berupaya menggali makna, sudut pandang, dan kepentingan yang terkandung dalam teks tersebut.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Bukan sebatas program, moderasi beragama harus jadi religious calling. (Arina.id:2023) <https://arina.id/berita/ar-8QcVi/bukan-sebatas-program--moderasi-beragama-harus-jadi-religious-calling> Diakses pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 11:15 WIB

<sup>19</sup> Rohana dan Syamsuddin, *Analisis Wacana*, (Makassar: CV. Samudra Alif-MIM, 2015), hlm. 17

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 17-18

Perspektif analisis wacana kritis mengungkap bahwa bahasa tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, namun juga sebagai instrumen untuk menjalankan dan mempertahankan kekuasaan dalam konteks sosial. Dengan memahami bahwa akar permasalahan sosial seringkali terkait dengan penggunaan bahasa, kajian linguistik menjadi penting. Dalam kerangka analisis wacana kritis, struktur bahasa memiliki peran penting digunakan untuk:

- (1) Memperkirakan, mengubah, dan mengaburkan pemahaman terhadap kenyataan.
- (2) Mengarahkan cara berpikir dan bertindak orang lain.
- (3) Mengelompokkan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, analisis wacana kritis menggunakan elemen bahasa seperti kosakata, tata bahasa, dan struktur teks sebagai dasar analisisnya.<sup>21</sup>

Analisis wacana berupaya memahami wacana secara utuh dan representatif. Namun, seiring perkembangan zaman, wacana semakin kompleks dan hadir dalam berbagai bentuk, tidak hanya terbatas pada teks tertulis atau lisan.

Berdasarkan penjelasan di atas, Analisis wacana kritis merupakan pendekatan yang berupaya menggali makna wacana secara mendalam, melampaui sekadar kajian teks. Wacana

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.19.

dianggap sebagai suatu bentuk interaksi sosial yang mengandung tujuan atau maksud tertentu dalam proses pembentukannya.<sup>22</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung dalam penelitian ini, ada tiga judul penelitian yang sejenis atau relevan yang akan menjadi bahan referensi pada penelitian skripsi ini. Sebagian besar diambil dari jurnal-jurnal dan skripsi dari mahasiswa diberbagai perguruan tinggi di Indonesia.

*Pertama*, berdasarkan dari hasil jurnal dengan judul “Wacana Moderasi Beragama Kementerian Agama : Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough” yang ditulis oleh Martalia, Andri Ashadi dan Susilawati dari Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pada penelitiannya menghasilkan kesimpulan, hasil analisis menandakan bahwa wartawan di situs web ini, sebagai bagian dari Kementerian Agama, tampak tidak sepenuhnya menjalankan fungsi kritis media. Hal ini menimbulkan kesan bahwa mereka lebih banyak berperan sebagai anggota dari organisasi tersebut daripada sebagai pekerja media independen, sehingga wacana yang disajikan cenderung mencerminkan relasi kekuasaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian jurnal tersebut menitikberatkan pada identifikasi kata kunci yang relevan dengan nilai-nilai moderasi beragama seperti menghargai tradisi,

---

<sup>22</sup> Dewi Ratnaningsih, *Analisis Wacana Kritis : sebuah teori dan implementasi*, Cet. Agustus (Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hlm.18-21.

toleransi, anti kekerasan, komitmen kebangsaan, kesetaraan gender, kemaslahatan, kemanusiaan, kemajemukan, dan keseimbangan sebagai objek penelitiannya. Sedangkan penulis menggunakan media online sebagai objek penelitiannya akan tetapi menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu pendekatan kualitatif.<sup>23</sup>

*Kedua*, Berita mengenai pembubaran HTI di berbagai media, termasuk NU Online, memicu beragam spekulasi di masyarakat. NU Online, sebagai sumber informasi bagi warga Nahdlatul Ulama (NU) dan masyarakat umum, turut memberitakan pembubaran HTI secara intensif. Pemberitaan ini menjadi sorotan karena HTI dianggap memiliki ideologi yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Penelitian menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk mengkaji berita-berita tersebut dari tiga aspek: teks, konteks sosial, dan kognisi. Penelitian ini juga menggali bagaimana warga NU memaknai berita tersebut. Analisis terhadap enam berita yang terbit antara 10-24 Juli 2017 menunjukkan kesamaan tema, yaitu pembubaran HTI, namun dengan subtema yang beragam, seperti penyimpangan ideologi HTI, pengesahan Perppu Ormas, dan tanggapan akademisi. Bagi warga NU, berita-berita tersebut dianggap valid karena adanya internalisasi pandangan dari para pemimpin NU kepada anggotanya. HTI telah lama dianggap sebagai organisasi terlarang sejak era kepemimpinan Abdurrahman Wahid. Hal ini membuat warga NU cenderung

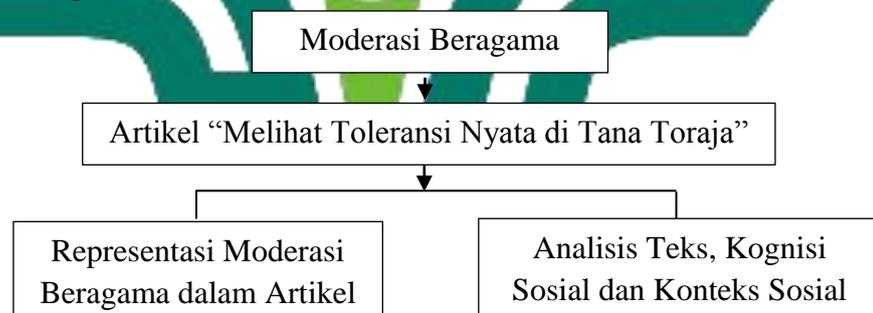
---

<sup>23</sup> Martalia, et al., Wacana Moderasi Beragama Kementerian Agama: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, (Padang : *Journal Ar-Raniry, Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, No.1, Maret, V, 2024), hlm.92.

menerima pandangan para pemimpin NU sebagai kebenaran.<sup>24</sup>

*Ketiga*, skripsi dengan judul "Analisis Wacana Moderasi Beragama di TVMu" yang ditulis oleh Amelya Safitri yang merupakan Mahasiswa UIN Jakarta Tahun 2023. Pada penelitiannya menghasilkan 3 kesimpulan : yang pertama Analisis Teks, analisis ini berkaitan dengan hal-hal yang banyak dipertanyakan orang. Dari sekian banyak program di TVMu, penulis memilih tiga program yang mengangkat tema moderasi beragama. Yang kedua Kognisi Sosial, dalam ketiga program yang dianalisis penulis melihat moderator, khususnya narasumber, secara sadar dan vokal menunjukkan moderasi beragama dengan menyampaikan pendapat dan pandangan tentang masalah keagamaan yang dicari oleh masyarakat. Yang ketiga konteks sosial, dalam segi kekuasaan, narasumber memiliki pengetahuan, status sosial dan juga kekuatan untuk mempengaruhi masyarakat baik di wilayah Jabodetabek maupun di luar Jabodetabek . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

### 3. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

<sup>24</sup> M. Mukhibudin Ni'am, et al., Analisis Wacana Kritis Adrianus Van Dijk terhadap Media NU Online, (Surabaya: *e-journal Unesa*, No.1, November, X, 2021), hlm.20-21.

Skema ini menggambarkan alur bagaimana Media Arina.id sebagai Media Dakwah Digital berperan dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan, termasuk moderasi beragama, salah satu judul artikelnya adalah “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja” selanjutnya dari judul tersebut dijadikan representasi moderasi beragama di Indonesia. Kemudian peneliti menganalisis Teks, Kognisi Sosial, serta Konteks Sosial menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu, serta perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini mengumpulkan data berupa deskripsi dari ucapan, tulisan, perilaku, dan objek yang diamati.<sup>25</sup>

Penelitian kualitatif memiliki fleksibilitas dalam menyusun desain penelitian yang dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Tidak ada kewajiban untuk mengikuti desain yang telah ditetapkan secara ketat dan tidak dapat diubah. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses berunding dan kesepakatan manusia dalam memahami dan menginterpretasi hasil yang diperoleh dari sumber

---

<sup>25</sup> Yusuf Juliana, *Bahasa Humor dan Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Thesis Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta:Repository UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.20.

data yang digunakan.<sup>26</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yang didukung oleh buku-buku sebagai sumber informasi utama. Penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif-kualitatif, yang berarti penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam dan terperinci tentang subjek penelitian, serta mengungkapkan berbagai aspek yang terkait dengan subjek penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali secara mendalam dan menyeluruh berbagai aspek dari subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena yang diteliti secara komprehensif melalui analisis mendalam, interpretasi, dan penggalan data. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam dan pemahaman yang kaya tentang sasaran penelitian.<sup>27</sup>

## 3. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Portal Media *Online Arina.id*

---

<sup>26</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra, Cet.2* (Yogyakarta : Graha Ilmu., 2014), hlm.38.

<sup>27</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 9.

<https://arina.id/>

Dalam penelitian ini, penulis fokus ke artikel di Portal Arina.id dengan judul “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja”

b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi dan mendukung data primer yang dikumpulkan. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, laporan, jurnal, atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder ini dapat digunakan sebagai referensi, pembandingan, atau konfirmasi terhadap data primer yang diperoleh dari penelitian yang sedang dilakukan. Dengan memanfaatkan sumber data sekunder, peneliti dapat menggali informasi tambahan yang relevan dan mendukung analisis dan temuan penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

a. Teknik Simak Catat

Teknik Simak Catat adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian skripsi. Metode ini melibatkan kegiatan pengamatan, pencatatan, dan analisis terhadap dokumen atau sumber data tertulis yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dokumen yang menjadi objek Simak Catat dapat berupa berbagai jenis bahan

bacaan seperti buku, artikel jurnal, laporan, berita, dokumen resmi, dan sumber data lainnya yang memiliki kaitan dengan topik penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk membaca dan memahami isi dokumen tersebut, kemudian mencatat informasi penting, temuan, atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari teknik Simak Catat kemudian dapat dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan argumen, menyusun kerangka teoretis, atau mendukung temuan penelitian. Teknik Simak Catat biasanya melibatkan langkah - langkah berikut:<sup>28</sup>

- 1) Identifikasi sumber data: Peneliti mengidentifikasi sumber-sumber data tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal, laporan, berita, dokumen resmi, dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.
- 2) Pengamatan: Peneliti membaca, mengamati, dan mengkaji isi dokumen secara seksama. Peneliti mencatat informasi, data, dan konsep yang relevan dengan topik penelitian.
- 3) Pencatatan: Peneliti mencatat informasi atau data yang ditemukan dalam dokumen dengan cara yang sistematis. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan metode atau format yang telah ditentukan sebelumnya, sesuai dengan

---

<sup>28</sup> Prof. Dr. Rachmat Djoko Pradopo, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Hanindita Graha Wijaya, 2003), hlm.43.

tujuan penelitian.

- 4) Analisis: Peneliti menganalisis data yang telah dicatat dalam dokumen, mengidentifikasi pola, tren, atau temuan yang relevan dengan topik penelitian. Analisis ini dapat menjadi dasar untuk menyusun argumen atau temuan dalam penelitian skripsi.<sup>29</sup>

Penting untuk mencatat sumber data secara lengkap, termasuk informasi tentang penulis, judul, tahun terbit, dan halaman yang relevan untuk mempermudah pengutipan dan referensi dalam penulisan skripsi. Selain itu, penting juga untuk menjaga integritas dan etika dalam penggunaan data dari dokumen yang dikutip, termasuk memberikan atribusi yang jelas terhadap sumber data yang digunakan.<sup>30</sup>

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data kualitatif dengan memeriksa atau menganalisis dokumen yang sudah ada, baik yang dibuat oleh subjek penelitian maupun pihak lain. Teknik ini melibatkan pencarian dan pengumpulan data yang dibutuhkan dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya. Dokumen yang digunakan bisa berupa data statistik, agenda kegiatan, keputusan atau kebijakan tertulis, catatan sejarah, dan berbagai informasi lain yang relevan dengan

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.43.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm.43.

penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan tanpa melakukan pengumpulan data langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi dapat digunakan sebagai referensi atau sebagai bahan analisis dalam penelitian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan mengakses data-data yang terkait dengan Portal Arina.id serta buku-buku lain yang mendukung topik penelitian ini.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk dengan melakukan analisis pada teks, kognisi serta konteks sosial yang ada dalam portal berita Arina.id. dalam analisis teks, peneliti melakukan pendalaman terhadap tiga struktur teks sebagai berikut :

- a. Struktur Makro Merujuk pada makna secara global dari teks dengan melihat bagaimana konteks topik dari teks. Tema wacana global menyangkut terkait isi dan sisi tertentu dari sebuah fenomena.
- b. Superstruktur yang mempelajari susunan elemen penyusunan wacana dalam teks secara utuh.
- c. Struktur mikro merujuk pada kata, susunan, kalimat, parafrase

---

<sup>31</sup> Mahi M. Hikmat, *op. cit.*, hlm.83.

yang digunakan dan sebagainya.<sup>32</sup>

Tabel 1.1 Struktur Teks Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal Yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
<b>Struktur makro</b> Makna menyeluruh dari sebuah teks dapat dipahami melalui analisis terhadap topik utama yang dibahas.	<b>Tematik</b> (Topik utama yang menjadi fokus pembahasan dalam teks)	Topik
<b>Superstruktur</b> Kerangka Suatu teks yang terdiri dari bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.	<b>Sekematik</b> (Bagaimana pendapat tersebut dirangkai dalam satu teks)	Skema
<b>Struktur Mikro</b> Makna tersirat dalam sebuah teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, serta gaya yang digunakan dalam suatu teks	<b>Semantik</b> (Strategi untuk menyoroti makna tertentu dalam teks dengan memberikan detail yang lebih lengkap pada satu aspek dan mengurangi detail pada aspek lainnya).	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi, dan penomoran.

<sup>32</sup> Dewi Ratnaningsih, *op. cit.*, hlm.23-24.

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
	<b>Sintaksis</b> (mengkaji struktur dan susunan kalimat dalam suatu teks)	Bentuk, kalimat, koherensi, dan kata ganti.
	<b>Retorik</b> ( Bagaimana cara penekanan yang dilakukan)	Grafis, metafora, dan ekspresi / ungkapan.

Kemudian langkah selanjutnya yaitu menganalisis ketiga judul bab tersebut kedalam dimensi kognisi sosial. Dimana tahap-tahap yang harus dilalui adalah mengidentifikasi konstruksi sosial, analisis pikiran dan sikap, interpretasi dan penafsiran.

Setelah dari dimensi kognisi sosial, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis kedalam dimensi konteks sosial, yang bagaimana teks dari buku tersebut berkembang dimasyarakat, yang dimana memperhatikan faktor-faktor budaya, norma sosial, nilai-nilai yang dominan, kekuasaan dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat yang relevan dengan teks tersebut.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi skripsi ini, berikut penjelasan singkat mengenai sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab utama dengan sub-bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada BAB I memaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian (Manfaat Akademis dan Manfaat Praktis), Tinjauan Pustaka (Analisis Teori, Penelitian Relevan, dan Kerangka Berfikir), Metode Penelitian (Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data), dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Pada BAB II akan memaparkan Teori Analisis Wacana Kritis Van Dijk, Moderasi Beragama, dan Media Dakwah Digital

### **BAB III : Hasil Penelitian**

Pada BAB III akan memaparkan tentang gambaran umum Arina.id sebagai media dakwah digital yang mempublikasikan artikel “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja” mengenai moderasi beragama serta terdapat hasil temuan yang akan dibahas pada bab ini.

### **BAB IV : Anaisis Hasil Penelitian**

Pada BAB IV akan memaparkan tentang representasi Moderasi Beragama Artikel “Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja” sekaligus analisis hasil penelitian menggunakan analisis wacana kritis model

Teun A. Van Dijk meliputi : Analisis Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial.

**BAB V : Penutup**

Pada BAB V akan menjelaskan Kesimpulan dan Saran.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Representasi Moderasi Beragama dalam Artikel "Melihat Toleransi Nyata di Tana Toraja" pada Portal Arina.id berhasil menunjukkan contoh sikap moderasi beragama yang positif. Artikel ini tidak hanya melaporkan kegiatan toleransi antarumat beragama di Tana Toraja, tetapi juga secara aktif membentuk pandangan positif tentang moderasi beragama melalui penggunaan bahasa yang inklusif, pemilihan kata yang positif, cerita yang meyakinkan, dan *detail-detail* yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat Tana Toraja yang rukun.

#### B. Saran

1. Bagi Mahasiswa / Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Teori dengan menggunakan Teori Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk tidak hanya terbatas pada naskah berita maupun opini saja, namun dapat dikembangkan dalam film maupun lagu.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat lebih bijak dalam menerima informasi dari media online, termasuk tentang moderasi beragama. Masyarakat juga diharapkan ikut berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi di lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin.2023.*Moderasi Beragama dalam Menjaga Kerukunan di Desa Rinjani Luwu Timur*.Palopo: Jurnal Intelektualita : Keislaman, Sosial, dan Sains.
- Cara mengaplikasikan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari*, (Berita UINSGD:2023),<https://uinsgd.ac.id/5-cara-mengaplikasikan-moderasi-beragama-dalam-kehidupan-sehari-hari/> diakses pada Kamis, 4 Juli 2024 pukul 20:03 WIB
- Al Jauzi, M. Seneng.2023. *Moderasi Beragama di Media Sosial (Perspektif Dakwah)*.Surabaya:Journal Medium UIR
- Setiawan, Slamet.2016. “*Pesan dari Slebor : Analiss Wacana Kritis terhadap fenomena bahasa tulis stiker sepeda motor*”.Surabaya: Paramasastra: Jurnal ilmiah bahasa sastra dan pembelajarannya.
- Gazali.2014.*Penerapan strategi analisis wacana kritis model vandijk untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menganalisis prosa fiksi dan drama*.Palu: Jurnal Kreatif Tadulako.
- Alamsyah, Fem Fauziah.2020.*Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media*. Bandung : Al-I'lam : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Juwaini.2022. *Moderasi Beragama dalam masyarakat multikultural*.Banda Aceh: Bandar Publishing
- Qodim, Husnul.2023. *Buku Ajar Pemahaman dan Implementasi Moderasi beragama*.Bandung:Gunung Jati Publishing.
- Tentang Kami*, (Arina.id:2023), <https://arina.id/static/tentang-kami/> diakses pada Jum'at, 14 Juni 2024 pukul 06:35 WIB
- Menag minta arina.id Jadi Kontributor Moderasi Beragama* (uinsgd.ac.id:2023) <https://uinsgd.ac.id/menag-minta-arina-id-jadi-kontributor-moderasi-beragama/> Diakses pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 01:03 WIB
- Dampingi Menteri Agama pada Launching Arina.id, Rektor IAIN Kerinci siap Berkolaborasi Bangun Karakter Moderat* (iainkerinci.ac.id:2023) <https://iainkerinci.ac.id/id/read/berita/864/dampingi-menteri-agama-pada-launching-arinaid-rektor-iain-kerinci-siap-berkolaborasi> Diakses pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 01:25 WIB
- Konferensi Moderasi Beragama:Gus Yahya Desak Konsistensi pada Prinsip PBB demi kemanusiaan* (Arina.id:2023) <https://arina.id/berita/ar-CqBVt/konferensi-moderasi-beragama--gus-yahya-desak-konsistensi-pada-prinsip-pbb-demi-kemanusiaan> Diakses pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 10:07 WIB

*Bukan sebatas program, moderasi beragama harus jadi religious calling.*  
(Arina.id:2023) <https://arina.id/berita/ar-8QcVi/bukan-sebatas-program--moderasi-beragama-harus-jadi-religious-calling> Diakses pada tanggal 20 Juni 2024 pukul 11:15 WIB

Rohana dan Syamsuddin.2015. *Analisis Wacana*.Makassar: CV. Samudra Alif-MIM.

Ratnaningsih, Dewi.2019. *Analisis Wacana Kritis : sebuah teori dan implementasi*.Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Martalia.2024. *Wacana Moderasi Beragama Kementerian Agama: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*.Padang : Journal Ar-Raniry, Jurnal Sosiologi Agama Indonesia.

Ni'am, M. Mukhibudin.2021. *Analisis Wacana Kritis Adrianus Van Dijk terhadap Media NU Online*.Surabaya: e-journal Unesa.

Juliana, Yusuf.2013, *Bahasa Humor dan Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Thesis Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta:Repository UIN Sunan Kalijaga.

M. Hikmat, Mahi.2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*.Yogyakarta : Graha Ilmu.

Herdiansyah.Haris.2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.Jakarta: Salemba Humanika.

Pradopo, Rachmat Djoko.2003.*Metodologi Penelitian Sastra*.Yogyakarta: Hanindita Graha Wijaya.

Sholichah, Indah Mar'atus.2023. *Representasi Budaya Banyuwangi dalam Banyuwangi Carnival : Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall*.Jember : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan.

Akhmadi, Agus.2019. *Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia*. Surabaya : Jurnal Diklat Keagamaan.

Fahri, Mohammad.2019.*Moderasi beragama di Indonesia*.Palembang: Jurnal Intizar UIN Raden Fatah.

Azizy A. Qodri.2018. *Fiqih Sosial: Upaya Membumikan Nilai-nilai Qur'ani untuk Kemanusiaan dan Perdamaian*.Jakarta: Kencana.

Anzaikhan M.2023. *Moderasi Beragama sebagai pemersatu Bangsa serta perannya dalam perguruan tinggi*.Aceh : Abrahamic Religions:Jurnal Studi Agama-Agama Ar-Raniry.

- Hidayati.2023. *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*.Mataram : Schemata : Jurnal Pascasarjana UIN Mataram.
- Lestari, Puput Puji.2020. *Dakwah Digital untuk Generasi Milenial*.Yogyakarta:Jurnal Dakwah.
- Munir, *Media digital Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan, Cet.3*,(Bandung:Alfabeta, 2013)
- Taufikurrahman.2024.*Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital Melalui Instagram, Tiktok, Youtube*.Jatim : Al-Mada:Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya
- Saadillah, Andi.2020. *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dalam Cerpen “Tukang Dongeng” karya Ken Hanggara*.Sulawesi Tenggara : Jurnal Lingue : Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
- Siregar, Putri Hotma Aryanti.2020. *Analisis Wacana Kritis Mode Teun A. Van Dijk Terhadap Puisi “Kembalikan Indonesia Padaku” Karya Taufik Ismail*.Semarang:Jurnal Lingua: Universitas Semarang.
- Eriyanto.2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*.Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Yasa, I Nyoman.2021. *Teori Analisis Wacana Kritis Relevansi Sastra dan Pembelajarannya*.Bali : Pustaka Larasan.
- Setiawan, Fendi.2022. *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan Kasus Pencabulan Santri oleh Kiai Jombang dalam Media Online*.Surabaya, KEMBARA : Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.
- Luncurkan Arina.id, ini Harapan Besar Menkominfo & Menag pada kondisi ruang Digital Indonesia, (Arina.id:2023), <https://arina.id/berita/ar-cvVRG/luncurkan-arina-id--ini-harapan-besar-menkominfo---menag-pada-kondisi-ruang-digital-indonesia> diakses pada Rabu, 10 Juli 2024 pukul 22:55 WIB